

 UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung	PROSEDUR	No. Dokumen : FPBS/PM-7.1/01
	PELAKSANAAN PERKULIAHAN	No. Revisi : 00
		Tgl. Berlaku : 02 Januari 2010

SILABUS

Mata Kuliah TEMBANG (SM 103)



Oya Yukarya, S.Kar., M.Sn.
NIP. 196012011990011001

JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2011

 UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung	PROSEDUR	No. Dokumen : FPBS/PM-7.1/01
	PELAKSANAAN PERKULIAHAN	No. Revisi : 00
		Tgl. Berlaku : 02 Januari 2010

DESKRIPSI MATA KULIAH TEMBANG

Kode, Mata kuliah : SM 103, TEMBANG

Jenjang S-1, SKS 2, Semester II (Genap)

Mata kuliah Tembang merupakan salah satu Mata Kuliah pengetahuan Praktik Vokal daerah (Sunda) di Indonesia sebagai salah satu Mata Kuliah Keahlian yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik pada semester II. Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mempunyai pengalaman dan mampu memahami sebagai referensi sebagai pendidik/guru seni, serta menjadi acuan kreativitas metodologis pendidikan seni musik. Dalam perkuliahan ini dibahas tentang bentuk dan jenis dari 17 Pupuh sebagai vokabuler dalam Karawitan Vokal yang disebut Tembang Sunda, secara historis hubungannya pula dengan bentuk dan jenis vokal sunda lainnya seperti Kawih dan sejenisnya. Dari 17 pupuh yang terdapat pada karawitan vokal sunda, diantaranya ada empat (4) pupuh yang dominan yang kerap dipergunakan dalam sajian Tembang Sunda, atau pula sebagai bahan kreativitas penciptaan terhadap bentuk-bentuk tembang, baik ditinjau dari teks-nya maupun secara musikal. Ke-empat pupuh tersebut yakni pupuh ; Kinanti, Sinom, Asmarandana dan Dangdanggula. Bahkan mahasiswa diharapkan mampu untuk kreatif untuk membuat/mencipta/menyusun tembang-tembang baru atas ketentuan konvensional tradisi pada pupuh-pupuh tersebut. Begitu pula dibahas hubungan pupuh (tembang) secara teatral dengan bentuk seni sunda lainnya yang secara integral dalam seni pertunjukan.

 UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung	PROSEDUR	No. Dokumen : FPBS/PM-7.1/01
	PELAKSANAAN PERKULIAHAN	No. Revisi : 00
		Tgl. Berlaku : 02 Januari 2010

SILABUS

1. Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah	: Tembang
Nomor Kode	: SM 103
Bobot Sks	: 2 (dua)
Semester / Jenjang	: Strata 1 (satu)
Kelompok Mata Kuliah	: Mata Kuliah Keahlian (MKK) Jurusan/Program Studi
Jurusan	: Pendidikan Seni Musik
Program Studi	: Seni Musik
Status Mata Kuliah	: -
Mata Kuliah Prasyarat	: -
Dosen/Kode Dosen	: Oya Yukarya, S.Kar., M.Sn./1379

2. Tujuan

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu mempraktikkan dan mengaplikasikan dengan kreatif untuk berbuat dalam konteks metodologis pendidikan seni musik khususnya di sekolah, dan secara spesifik sebagai bekal apresiarif sehingga memiliki wawasan dalam pengetahuan seni musik.

3. Dekripsi Isi

Dalam mata kuliah Tembang ini dibahas terutama tentang Karakteristik (*Watek*), Ketentuan vokal huruf akhir kalimat (*Guru Lagu*), ketentuan suku kata pada setiap baris/kalimat (*Guru Wilangan*), dan ketentuan-ketentuan lain yang secara konvensional diberlakukan dalam Pupuh.

 <p>UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung</p>	PROSEDUR	No. Dokumen : FPBS/PM-7.1/01
	PELAKSANAAN PERKULIAHAN	No. Revisi : 00
		Tgl. Berlaku : 02 Januari 2010

4. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan :

- a. Historis**, Tembang dari jaman ke-jaman, beberapa jenis karya Tembang dalam perubahan, perkembangan fenomena parametris form, bentuk, harmonisasi dan sebagainya, dan pendekatan monografi hubungannya dengan kreator/pencipta Tembang
- b. Analisis**, ciri khas karya Tembang secara fenomenologis/parametris, analisis untuk menarik kesimpulan komparatif, analisis proses kompositoris, persepsi afektif dan kognitif, juga diperlukan latar belakang yang bersifat multidimensional
- c. Persepsi**, studi komparasi sosial minat individual, psikosustik, bisnis/pasar berbagai fenomena kebutuhan
- d. Etnografis**, menyangkut hubungan budaya satu sama lain, contoh Vokal Barat dan Timur, terutama wawasan lain dalam konteks seni Nusantara

Metode : Deskriptif Analisis Praktik Karya Tembang

Tugas : Apresiasi Karya dan berkreasi

Media : Perangkat Waditra Kacapi Suling, Partitur, CD/VCD berikut perangkat Player-nya

5. Evaluasi

- Kehadiran dan partisipasi di kelas
- Tugas-tugas, Membuat Laporan hasil Apresiasi Karya dan berkreasi
- UTS, Praktik sesuai Sumber
- UAS, Praktik Kreasi Individu

 <p>UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung</p>	PROSEDUR	No. Dokumen : FPBS/PM-7.1/01
	PELAKSANAAN PERKULIAHAN	No. Revisi : 00
		Tgl. Berlaku : 02 Januari 2010

6. Rincian Materi Perkuliahan Tiap Pertemuan

Pertemuan I

Membahas:

- 1) Tujuan mata kuliah
- 2) Ruang lingkup mata kuliah
- 3) Kebijakan pelaksanaan perkuliahan
- 4) Kebijakan penilaian hasil belajar
- 5) Tugas yang harus diselesaikan
- 6) Buku ajar yang digunakan dan sumber belajar lainnya
- 7) Hal-hal lain yang esensial dalam pelaksanaan perkuliahan.

Pertemuan II – VII

Membahas :

- 1) Pupuh sebagai vokabuler Tembang Sunda
 - 2) Karakteristik & Fungsi 17 Pupuh pengaruhnya dalam Tembang
 - 3) Pupuh; Kinanti, Sinom, Asmarandana, dan Dangdanggula (KSAD) yang lebih dominan dipergunakan dalam Tembang Sunda
 - 4) Studi komparasi terhadap Tembang daerah lain
- Tugas : Praktik salah satu model pupuh & membuat laporan hasil pertemuan perkuliahan

Pertemuan VIII : Ujian Tengah Semester (UTS): Praktik Tembang Pupuh;

Pertemuan IX – XV

Membahas :

- 1) Karakteristik Teks Pupuh dengan Laras (susunan nada) yang digunakan
 - 2) Fungsi & hubungan Tembang Pupuh dalam seni pertunjukan Multi Media
 - 3) Perubahan dan perkembangan Pupuh dalam gaya Tembang Sunda
- Tugas : Membuat Laporan hasil Pertemuan

 <p>UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung</p>	PROSEDUR	No. Dokumen : FPBS/PM-7.1/01
	PELAKSANAAN PERKULIAHAN	No. Revisi : 00
		Tgl. Berlaku : 02 Januari 2010

Pertemuan XVI : Ujian Akhir Semester (UAS): Praktik Tembang Pupuh;

7. Buku & Sumber CD/VCD:

1. Mang Koko & Patah Nataprawira, 1975, *Lagu-Lagu Pupuh* Yayasan Cangkurileung Pusat Jln. Jurang No. 119 Bandung
2. ----- 2005, *Serat Kanayagan sareng Rumpaka 17 Pupuh Sunda, Sekar Tandak*, Yayasan Cangkurileung Bandung
3. R. Ace Hasan Su'eb, 1996, *Wawasan Tembang Sunda*, Penerbit CV Geger Sunten Bandung
4. Drs. Enip Sukanda, 1983/1984, *Tembang Sunda Cianjuran Sekitar Pembentukan dan Perkembangannya*, Proyek Pengembangan Institut Kesenian Indonesia Sub Proyek Aklademi Seni Tari Indonesia Bandung.
5. Prof. Dieter Mack, 1996, *Antara Harapan dan Realitas Berbagai kesan dan pesan tentang situasi pendidikan musik di Indonesia serta tentang kaitan seni musik dan masyarakat pada umumnya*, University Press IKIP Bandung
6. Ida Rosida & Tatang Benyamin CD 2005, *Serat Kanayagan sareng Rumpaka 17 Pupuh Sunda, Sekar Tandak*, Yayasan Cangkurileung Bandung
7. Lingkung Seni Linggar Linuhung, Pimp. Ojot Solihin, Juru Kawih Mae Nurhayati, S,Pd., dkk., 2010, *VCD Raehan 17 Sekar Pupuh*, Panama Production

 UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung	PROSEDUR	No. Dokumen : FPBS/PM-7.1/01
	PELAKSANAAN PERKULIAHAN	No. Revisi : 00 Tgl. Berlaku : 02 Januari 2010

No.: FPBS/FM-7.1/08

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

MATA KULIAH TEMBANG
KODE : SM 103



Oya Yukarya, S.Kar., M.Sn.

NIP. 196012011990011001

JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2011

 UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung	PROSEDUR	No. Dokumen : FPBS/PM-7.1/01
	PELAKSANAAN PERKULIAHAN	No. Revisi : 00
		Tgl. Berlaku : 02 Januari 2010

LEMBAR VERIFIKASI DAN VALIDASI

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

MATA KULIAH TEMBANG

Dibuat oleh:

Oya Yukarya, S.Kar., M.Sn.

Bandung, 18 Februari 2011

Menyetujui
Ketua Jurusan,

Telah diverifikasi
GKM Jurusan,

Nanang Supriatna, S.Sen., M.Pd.
NIP. 196106011986011001

Suardi Kusmawardi, M.Sn.
NIP. 195604011991011001



UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung

PROSEDUR

No. Dokumen : FPBS/PM-7.1/01

PELAKSANAAN PERKULIAHAN

No. Revisi : 00

Tgl. Berlaku : 02 Januari 2010

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan	Pembelajaran dan Media	Tugas dan Latihan	Evaluasi	Buku Sumber
Pertemuan ke-1:	Prinsip & pemahaman Mata Kuliah Tembang Pupuh sbg vokabuler Tembang Sunda	Peragaan/praktik Vokal dengan iringan Kacapi, Partitur, CD/VCD	Menyimak, Mencatat, & Menirukan	Diskusi & Tanya jawab	Buku & Media ; Pengetahuan, Partitur, & CD/VCD (lihat Daftar Pustaka Silabus Tembang)
Pertemuan ke-2:	17 Pupuh sbg vokabuler Tembang Sunda, contoh Pupuh Kinanti, Sinom, Asmarandana Dangdanggula	Sda	Sda	Sda & Praktik	Sda
Pertemuan ke-3:	KSAD dalam gaya Tembang Sunda Cianjuran & Panambih (Sekar Tandak)	Sda	Sda	Sda	Sda
Pertemuan ke-4:	Lanjutan KSAD dalam gaya Tembang Sunda Cianjuran + (Sekar Tandak)	Sda	Sda	Sda	Sda
Pertemuan ke-5:	Karakteristik Pupuh ; Pucung, Maskumambang, Magatru berikut Sekar Tandaknya	Sda	Sda	Sda	Sda
Pertemuan ke-6:	Lanjutan; Pucung, Maskumambang, Magatru	Sda	Sda	Sda	Sda
Pertemuan ke-7:	Pupuh; Balakbak, Lambang, & Mijil	Sda	Sda	Sda	Sda
Pertemuan ke-8:	UTS	Sda	Sda	Sda	Sda



UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung

PROSEDUR

No. Dokumen : FPBS/PM-7.1/01

**PELAKSANAAN
PERKULIAHAN**

No. Revisi : 00

Tgl. Berlaku : 02 Januari 2010

Pertemuan ke-9:	Lanjutan Balakbak, Lambang, & Mijil + KSAD	Sda	Sda	Sda	Sda
Pertemuan ke-10:	Contoh banding dengan Mocopat/Pupuh gaya Jawa Tengah (Surakarta)	Sda	Sda	Sda	Sda
Pertemuan ke-11:	Pupuh ; Jurudemung, Wirangrong, & Gurisa + KSAD	Sda	Sda	Sda	Sda
Pertemuan ke-12:	Lanjutan pertemuan 11	Sda	Sda	Sda	Sda
Pertemuan ke-13:	Pupuh; Ladrang, Gambuh, Pangkur + KSAD	Sda	Sda	Sda	Sda
Pertemuan ke-14:	Lanjutan pertemuan 13	Sda	Sda	Sda	Sda
Pertemuan ke-15:	Pupuh Durma & semua 17 pupuh lainnya, Pra UAS	Sda	Sda	Sda	Sda
Pertemuan ke-16:	UAS	Sda	Sda	Sda	Sda